

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 terdapat berita tentang sebuah penyakit yang berasal dari negara Cina yang menjadi Pandemi karena menyebar keseluruh dunia yakni COVID-19 atau *Coronavirus Disease of* 2019. Salah satu negara yang terkena penularan virus tersebut adalah negara Indonesia sehingga berdampak pada seluruh sektor, terutama sektor pendidikan. Dimana sektor pendidikan di Indonesia belum mampu menerima dampak penyebaran virus tersebut karena merubah sistem pembelajaran yang sebelumnya belajar di sekolah untuk tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dari rumah tanpa adanya tatap muka dengan tenaga pendidik.

Pemerintah sangat menyadari bahwa salah satu aspek penting dalam pembangunan negara ini adalah pendidikan. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertera dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah melakukan berbagai cara antara lain menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan tuntutan serta kebutuhan dunia, usaha dan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, langkah ini salah satunya tercermin melalui pelaksanaan pendidikan baik formal maupun non formal.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah mempunyai tugas yang tidak lepas dari tugas pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan formal dibagi atas beberapa jenjang, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan perubahan dari Sekolah Teknik Menengah (STM) , Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Menengah Industri Pariwisata (SMIP) dan yang sederajat. SMK didirikan oleh pemerintah untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan pada peserta didik dibidang tertentu. Demi mencapai tujuan pendidikan maka SMK harus dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan pelajaran meliputi kecakapan dan kemampuan, sikap dan keterampilan dalam menguasai pelajaran. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor internal terdiri dari cara belajar, motivasi, konsep diri dan disiplin. Sedangkan faktor eksternal mencakup

lingkungan sekitar sekolah dan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa diperlukan kegiatan yang baik seperti mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengikuti ujian dengan mandiri.

Motivasi siswa juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik disekolah maupun dirumah. Tanpa adanya motivasi, siswa tidak akan dapat melakukan aktivitas belajar. Motivasi mengarahkan siswa untuk mencapai cita-cita dan keinginan belajar untuk mencapai impiannya dimasa depan. Motivasi yang tinggi akan memberikan hasil yang lebih mendukung dan peningkatan prestasi belajar siswa. Motivasi menjadi pendorong untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang motivasinya masih rendah, disebabkan siswa jarang bertemu guru dimasa pandemi, siswa tidak mengenal lingkungan sekolah, siswa tidak mengenal walikelasnya yang menjadi factor penting motivasi siswa menurun hal ini pun yang menjadikan banyaknya siswa yang kurang antusias dan kurang memiliki impian – impian dan kurang aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran dikelas.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin. Disiplin diperlukan bagi siswa agar siswa dapat memanfaatkan waktu dan potensi yang dimilikinya dengan baik dan teratur. Sebagai seorang siswa tidak terlepas dengan sebuah peraturan dan tata tertib yang mengarahkan mereka disekolah. Dengan adanya disiplin akan timbul kesadaran siswa dalam memaksimalkan aturan yang sudah ditetapkan dan dapat memicu dirinya untuk mencapai target yang maksimal bagi pendidikannya. Selain itu disiplin disekolah

penting dikembangkan dan diterapkan secara konsisten dan konsekuen sehingga dapat berdampak baik bagi pembentukan sifat dan perilaku mereka. Namun pada kenyataannya kedisiplinan siswa dalam belajar masih sangat rendah hal ini terlihat dari siswa yang sering datang terlambat kesekolah, bahkan bolos, tidak mengerjakan tugas, terlambat mengumpulkan tugas, mengganggu ketertiban suasana belajar dikelas, tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru.

Banyak peserta didik yang prestasi belajar siswa belum seluruhnya memenuhi pencapaian nilai yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya yang menurun, salah satu nya SMK Swasta yang berlokasi di Jakarta yaitu SMKS Walang Jaya 1 Jakarta Utara, dimana terdapat beberapa Bidang Keahlian, yaitu : 1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), 2. Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), 3. Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), 4. Akutansi Keuangan Lembaga (AKL). Prestasi belajar siswa di Mata pelajaran Produktif kerap dipengaruhi oleh rendahnya motivasi sehingga peserta didik kehilangan semangat dan kemauan dalam belajar. Terutama Mata Pelajaran Produktif pada bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Kelas X, yakni : 1. Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, 2. Teknologi Dasar Otomotif, 3. Gambar Teknik Otomotif

Dengan demikian melihat dari motivasi belajar dan tingkat kedisiplinan siswa serta menurunnya prestasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Motivasi belajar dan disiplin belajar dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik

Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya 1 Jakarta Utara “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas serta beberapa fakta yang penulis uraikan, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Pandemi yang berpengaruh pada sektor pendidikan membuat sistem pembelajaran di indonesia berubah yang sebelumnya tatap muka menjadi belajar jarak jauh
2. Dampak pandemic yang menyebar ke indonesia membuat media pembelajaran berubah.
3. Banyak siswa yang motivasinya rendah disebabkan siswa jarang bertemu guru yang menyebabkan penurunan motivasi siswa.
4. Penurunan tingkat prestasi siswa sangat terlihat dari rendahnya nilai yang masih jauh dari standar Ketuntasan Kriteria Minimal.
5. Masih lemahnya siswa dibidang keterampilan dalam melakukan kegiatan pembelajaran praktek
6. Tingkat disiplin siswa dalam belajar masih sangat rendah bisa terlihat dari siswa yang sering terlambat datang kesekolah dan telat mengumpulkan tugas menyebabkan penurunan tingkat kedisipinan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah:

1. Motivasi Belajar dibatasi pada siswa kelas X mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya.
2. Disiplin Belajar dibatasi pada siswa kelas X mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya.
3. Prestasi Belajar dibatasi pada siswa kelas X mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya.

1.4 Rumusan Masalah

Dari dasar tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya ?
2. Apakah terdapat hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya ?
3. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi belajar dan disiplin belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui :

1. Motivasi Belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya
2. Disiplin Belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya
3. Prestasi Belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKS Walang Jaya

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat kepada :

1. Siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar lagi
2. Guru, diharapkan guru termotivasi untuk sering memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran
3. Sekolah, dapat dijadikan masukan mengenai hal – hal apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Peneliti, diharapkan menambahkan wawasan peneliti, sebagai bahan untuk memperluas ilmu pengetahuan peneliti.